BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, telah dikembangkan media edukasi berupa animasi 2D tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) *Grooming* karyawan pada SFA Steak & Resto menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Media yang dihasilkan memiliki durasi kurang lebih 3 menit dan menyajikan materi *grooming* pada bagian Frontline dan Kitchen, meliputi standar penampilan, kerapian, kebersihan diri, serta penggunaan atribut kerja. Media dikembangkan dengan memadukan unsur karakter, background, teks, animasi, *voice over*, *backsound*, dan *sound effect* sehingga penyampaian SOP dapat dilakukan secara visual, terstruktur, dan komunikatif. Hasil pengembangan tersebut menjadi media pendukung penyampaian SOP *grooming* kepada karyawan SFA Steak & Resto.

Berdasarkan hasil validasi, media animasi 2D memperoleh persentase kelayakan dari ahli media sebesar 90% dengan kategori Sangat Layak. Sementara itu, validasi ahli materi pada bagian Frontline memperoleh 80% dan bagian Kitchen memperoleh 80%, yang keduanya termasuk dalam kategori Layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi aspek kualitas media serta kesesuaian materi SOP *grooming* untuk digunakan sebagai media edukasi pendukung bagi karyawan SFA Steak & Resto.

Tingkat pemahaman karyawan diukur melalui pre-test dan post-test terhadap 40 karyawan. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 27,00 meningkat menjadi 85,25 pada post-test setelah menggunakan media animasi 2D. Berdasarkan perhitungan N-Gain diperoleh nilai 0,80 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman karyawan terhadap materi SOP *grooming*, khususnya mengenai kebersihan, kerapian, kelengkapan atribut, serta penerapan *grooming* pada bagian Frontline dan Kitchen

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi SFA Steak & Resto, animasi 2D yang telah dirancang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian SOP *grooming* kepada karyawan bagian Frontline dan Kitchen, baik dalam kegiatan orientasi karyawan baru maupun sebagai media penyegaran bagi karyawan lama.
2. Bagi karyawan SFA Steak & Resto, media animasi 2D dapat digunakan sebagai media pendukung untuk mengingat kembali materi SOP *grooming*, khususnya mengenai standar penampilan, kerapian, kebersihan diri, serta penggunaan atribut kerja sesuai dengan ketentuan masing-masing divisi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan animasi 2D dengan materi SOP yang lebih luas sesuai kebutuhan dan perkembangan ketentuan perusahaan, serta menambahkan unsur interaktif agar media lebih menarik dan optimal.